

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana konservatisme akuntansi, *voluntary disclosure*, ukuran perusahaan, dan *earnings response coefficient* pada perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 serta mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, *voluntary disclosure* dan ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 41 perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI periode 2010-2014. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 23 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI periode 2010-2014 memiliki rata-rata besaran akrual yang positif yang mengindikasikan perusahaan tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, dan memiliki rata-rata untuk indeks *disclosure* sebesar 0,4253, kemudian ukuran perusahaan yang memiliki rata-rata sebesar 14,9032, dan *earnings response coefficient* yang memiliki rata-rata positif sebesar 1,1738. ini berarti setiap perubahan 1% *return* saham akan mengakibatkan perubahan laba sebesar 1,1738%. Secara parsial konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* sedangkan, *voluntary disclosure* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Dan secara simultan konservatisme akuntansi, *voluntary disclosure* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient* yaitu sebesar 58,5%.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, *Voluntary Disclosure*, Ukuran Perusahaan, *Earnings Response Coefficient*.